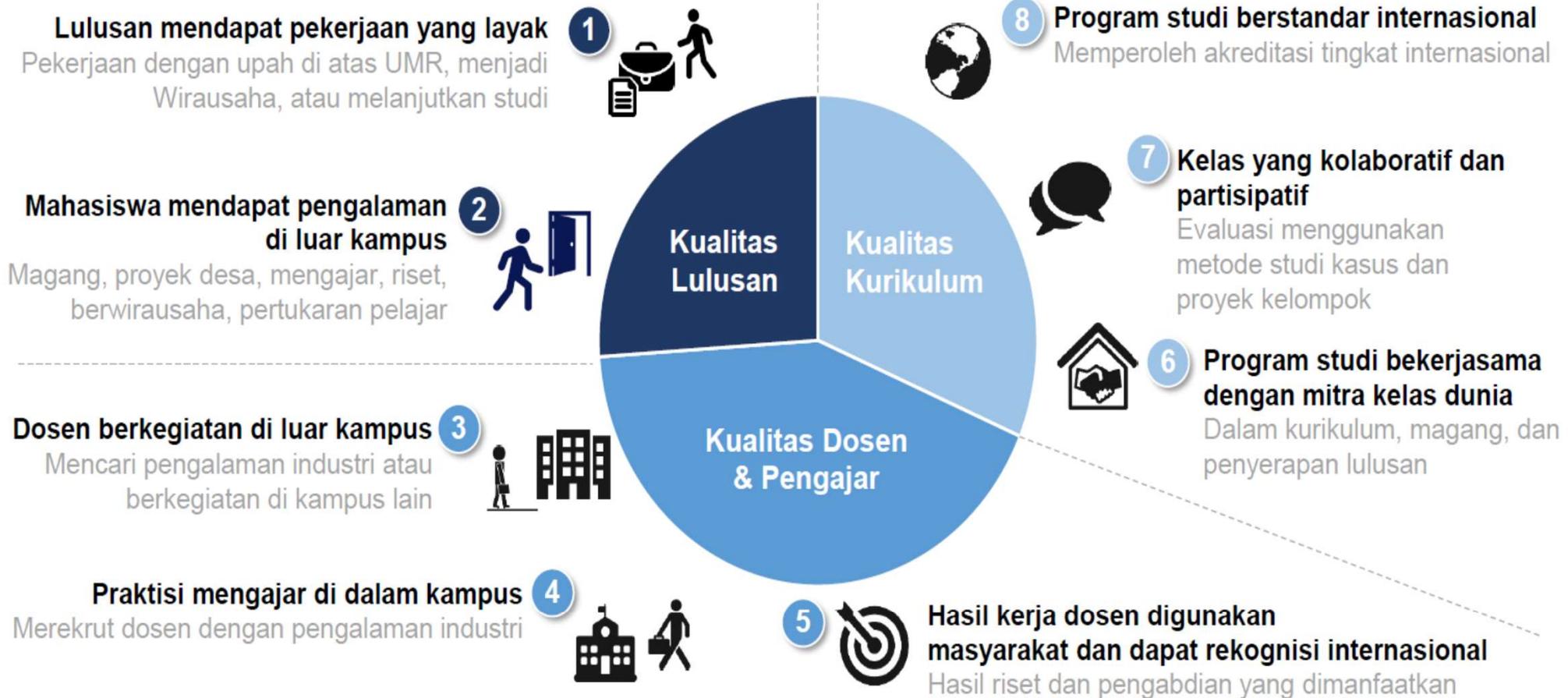


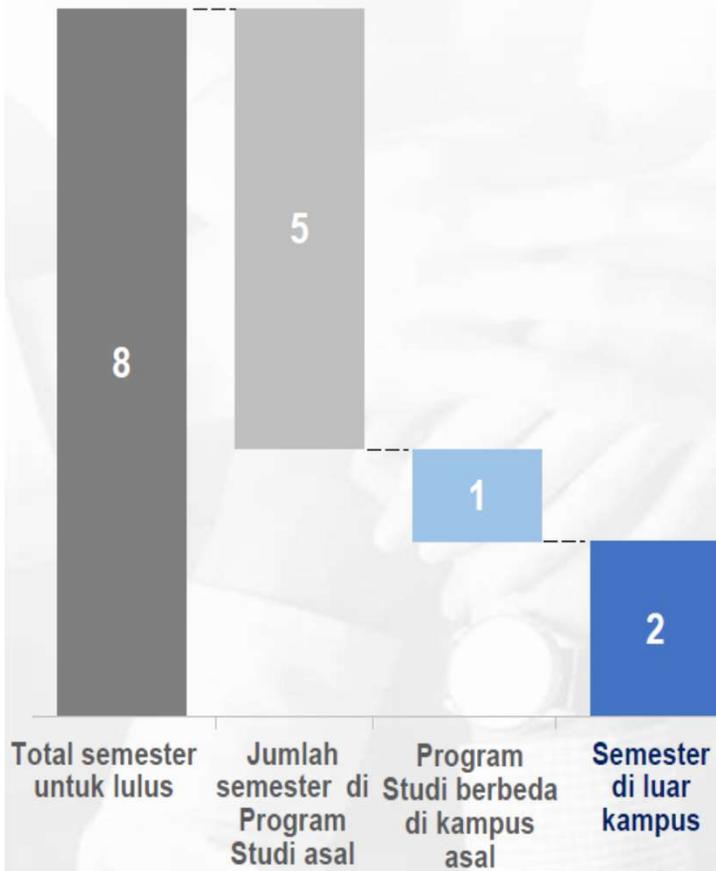


PROGRAM RISET KEILMUAN PERGURUAN TINGGI AKADEMIK

DIREKTORAT SUMBERDAYA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI



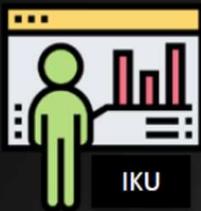
Mahasiswa memiliki hak 3 semester untuk mendapatkan pengalaman di luar Prodi nya:



1	Magang	Magang di perusahaan, organisasi nirlaba dan multilateral, lembaga pemerintahan, atau <i>start-up</i>
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu desa membangun ekonomi, menyelesaikan permasalahan infrastruktur, atau mengatasi masalah sosial
3	Kampus mengajar	Kegiatan mengajar di SD atau SMP, baik di daerah terpencil maupun perkotaan
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas di perguruan tinggi lain
5	Penelitian / Riset	Melakukan penelitian, mulai dari penelitian sains hingga sosial, di bawah pengawasan dosen
6	Kewirausahaan	Membangun dan mengembangkan bisnis mereka sendiri secara mandiri yang dibuktikan dengan adanya proposal bisnis, transaksi konsumen, atau slip gaji karyawan
7	Studi Independen	Mengembangkan proyek berdasarkan topik minat tertentu
8	Proyek kemanusiaan	Aktivitas sosial yang didedikasikan untuk organisasi sosial lokal atau multinasional
9	Bela Negara	Kegiatan yang didedikasikan untuk membela negara dan peningkatan jiwa nasionalisme

TRANSFORMASI DANA PEMERINTAH UNTUK PENDIDIKAN TINGGI

Insentif berdasarkan
capaian IKU
(Untuk PTN)



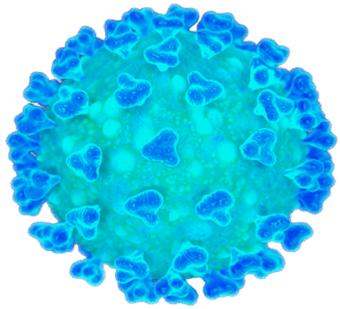
Matching Fund untuk
kerja sama dengan Mitra
(Untuk PTN & PTS)



Competitive Fund
Program Kompetisi
Kampus Merdeka
(Untuk PTN & PTS)

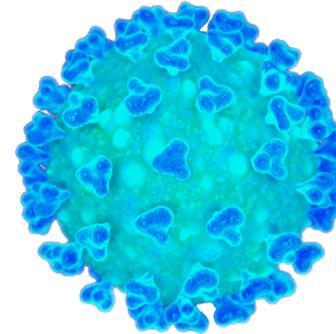


PROGRAM PENELITIAN AGAR TIDAK TUMPANG TINDIH



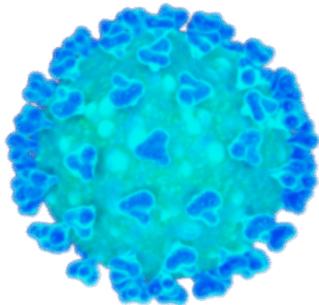
~~DRPM
SIMLITABMAS~~

~~<http://simlitabmas.ristekbrin.go.id>~~



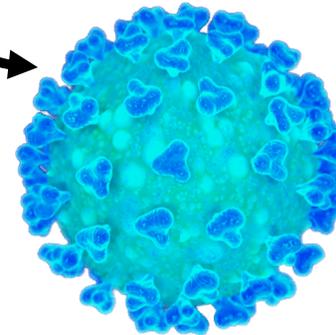
**RISPRO
LPDP**

<https://risprolpdp.kemenkeu.go.id/>



**PENELITIAN-
PENELITIAN RISBANG**

<https://risbang.ristekbrin.go.id/>



**MBKM - DIKTIRISTEK
HIBAH PENELITIAN YANG
MENDUKUNG MBKM**

<https://beasiswa.kemdikbud.go.id/syarat-keilmuan>

MBKM DAN RISET KEILMUAN



- Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) adalah suatu inovasi yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Program ini ditujukan untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi dan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia kerja di era revolusi industri 4.0
- Pengembangan kompetensi dan kualifikasi dosen untuk mendukung dharma bidang penelitian, merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui hasil-hasil riset
- Perlu adanya riset yang mendukung MBKM sebagai landasan pengambilan kebijakan dan menyusun regulasi yang strategis dan tepat sasaran dalam implementasinya
- Program Riset Keilmuan yang diharapkan akan menghasilkan model atau rancangan pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif antara dosen, mahasiswa dan mitra terkait.



SKEMA HIBAH RISET KEILMUAN AKADEMIK



Hibah riset mandiri dosen



Hibah riset kewirausahaan



Hibah riset desa



Hibah riset kegiatan kemanusiaan

FOKUS RISET

Fokus Riset untuk Hibah Riset Keilmuan Akademik :

1. **Green Economy** termasuk di dalamnya *sustainability*, perubahan iklim, energi, dll;
2. **Blue Energy** termasuk di dalamnya bidang kemaritiman dan kelautan;
3. Science, Technology, Engineering, Math (**STEM**) dan Teknologi Tepat Guna
4. **Pariwisata**
5. **Teknologi Kesehatan**



HIBAH RISET MANDIRI DOSEN

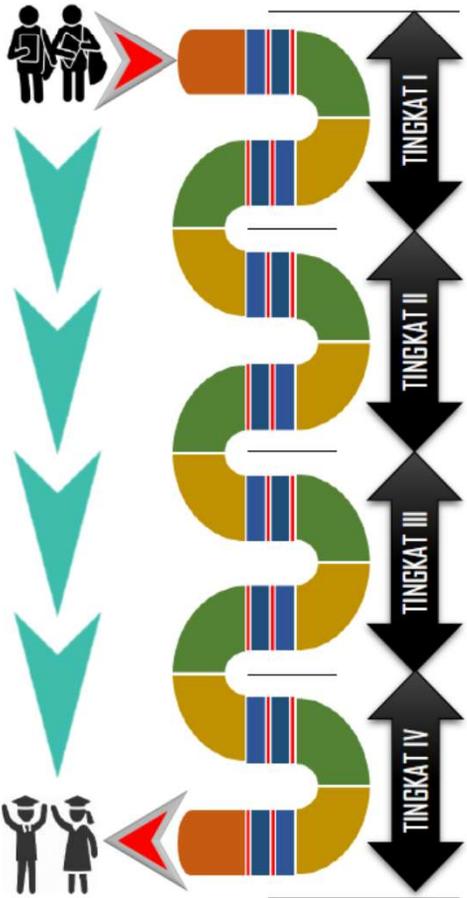


Tujuan dari Riset Mandiri Dosen:

1. Meningkatkan dan mendorong percepatan dosen dalam melaksanakan riset di perguruan tinggi untuk menghasilkan invensi, metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru, rancangan atau model kegiatan Kampus Merdeka;
2. Meningkatkan mutu dan kompetensi dosen sebagai periset dalam melakukan riset di perguruan tinggi;
3. Meningkatkan dan mendorong kemampuan meneliti dosen di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam atau di luar negeri.
4. Meningkatkan mutu riset mahasiswa dengan memberi pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
5. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

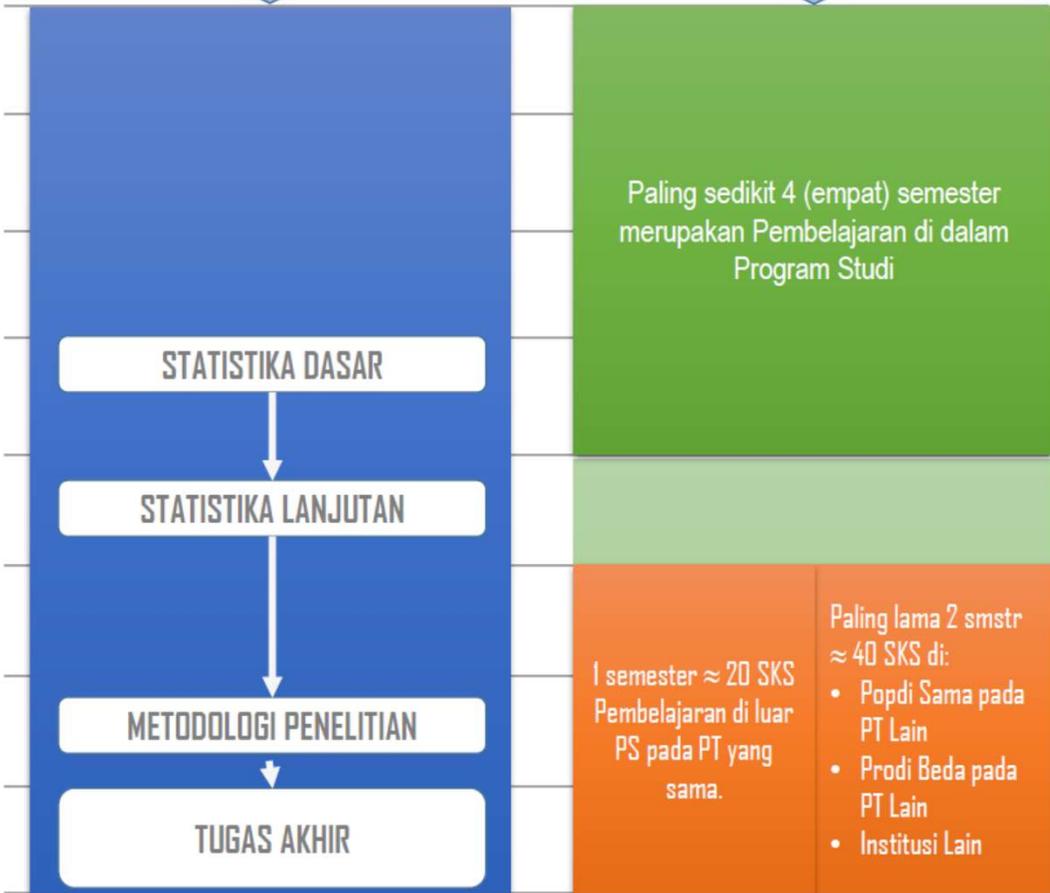


Peta Jalan Mahasiswa di PT



Pola umum bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan.

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

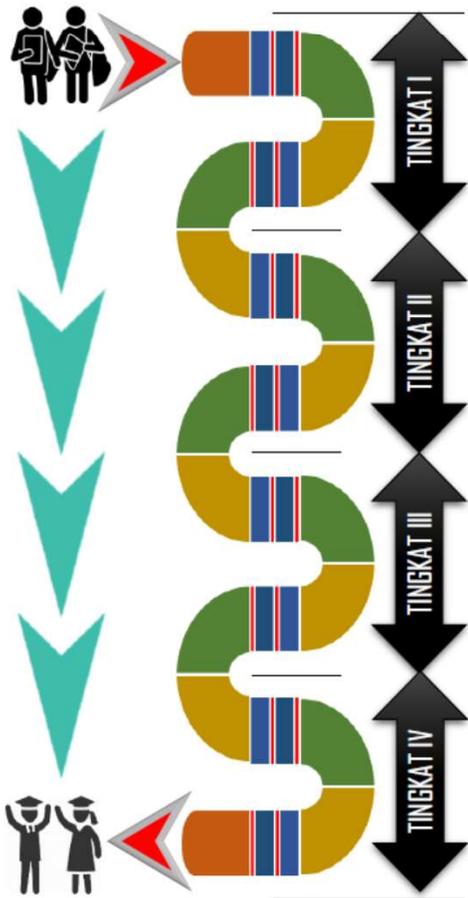


Hibah Penelitian!
Tugas Akhir Mahasiswa!
Jafung!
TKT
Merdeka Belajar?





Peta Jalan Mahasiswa di PT



Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Paling sedikit 4 (empat) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi

1 semester ≈ 20 SKS Pembelajaran di luar PS pada PT yang sama.

Paling lama 2 smstr ≈ 40 SKS di:

- Popdi Sama pada PT Lain
- Prodi Beda pada PT Lain
- Institusi Lain

Hilirisasi Riset dalam Program MBKM:
Contoh Implementasi



Program Researchship

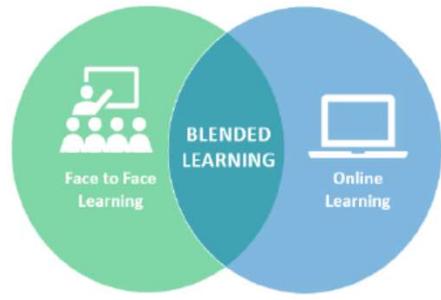
- Tujuan: Menyiapkan mahasiswa untuk menjadi peneliti/ akademisi yang handal
- Durasi: 1 atau 2 semester
- Beban Studi: 8 atau 9 SKS/ semester

↓

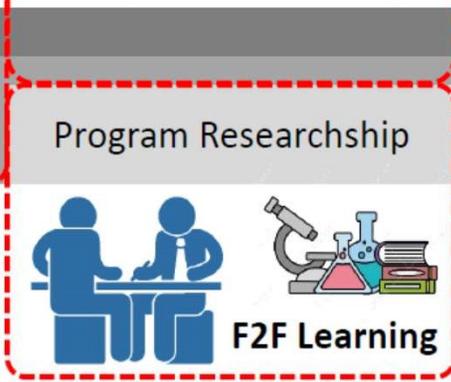
Kelompok Keahlian (KK) Unit Pengelola Kegiatan Research Center (RC)



Hilirisasi Riset dalam Program MBKM: Contoh Implementasi



Fully Online Learning



MBKM

5
RESEARCH CENTRE

34
RESEARCH GRUP

Proses Program Penelitian/Riset



Mahasiswa memenuhi ketentuandan persyaratan penelitian



Dari Lembaga penelitian: Mahasiswa mendapatkan LoA untuk pelaksanaan penelitian



Durasi penelitian: 1 atau 2 semester (setara dengan 20 atau 40 sks), 6 sampai 1 thn



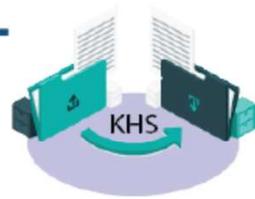
Pendampingan dan evaluasi: Pendampingan dan evaluasi penelitian mahasiswa dilakukan oleh dosen dan peneliti



Sidang hasil penelitian: Penilaian hasil penelitian mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing



Lapor PD DIKTIRISTEK: Perguruan tinggi melaporkan pengakuan sks (rekognisi penelitian)



Konversi nilai dan pengakuan SKS: Perguruan tinggi menginput nilai dalam KHS



Hasil penelitian: Skala index jurnal, hak atas kekayaan intelektual, kualitas produk inovasi, penghargaan dan penyelenggaraan perlombaan



Mahasiswa mendapat sertifikat atau penghargaan dari lomba penelitian



HIBAH RISET KEWIRAUSAHAAN

Hibah Riset Kewirausahaan meliputi:

1. Riset keilmuan kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*);
2. Riset keilmuan manajemen kewirausahaan (*management entrepreneurship*);
3. Riset keilmuan kewirausahaan teknologi (*technology entrepreneurship*);
4. Riset keilmuan kewirausahaan teknologi digital (*digital technology entrepreneurship*); dan
5. Riset keilmuan kewirausahaan digital (*digital entrepreneurship*).





TUJUAN

Tujuan dari Riset Kegiatan Kewirausahaan:

1. Menghasilkan rancangan atau model kewirausahaan yang dapat mendorong tumbuhnya pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia;
2. Menghasilkan ipteks, peralatan atau kebijakan yang berguna sesuai dengan bidang riset kewirausahaan dan keahlian dosen masing-masing;
3. Menggabungkan kegiatan riset dengan program pembelajaran dalam kegiatan kewirausahaan;
4. Mendesiminasikan hasil-hasil kegiatan riset kewirausahaan.



Proses Program Wirausaha



Mahasiswa mendaftar program wirausaha



Menyusun proposal wirausaha:
Mahasiswa melakukan secara mandiri atau berkelompok



Penilaian proposal dan rekognisi mata kuliah wirausaha:
Dilakukan oleh prodi masing-masing



Prodi menunjuk dosen pembimbing dan mentor wirausaha



Mahasiswa menjalankan wirausaha:
Dilakukan dalam waktu 1 s/d 2 semester

- Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri atau berkelompok dibuktikan dengan proposal kegiatan kewirausahaan
- Wajib dibimbing oleh seorang dosen dari prodi asal dan mentor dari luar prodi



Lapor PDDIKTIRISTEK:
Perguruan tinggi melaporkan kegiatan Kewirausahaan ini ke DIKTI



Konversi nilai dan pengakuan SKS



Penilaian kegiatan Kewirausahaan mahasiswa



Menyusun laporan Wirausaha

Tabel 2.4. Contoh Capaian Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang Mengikuti Kegiatan Wirausaha (Bentuk *Blended*)

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Ilmu Komunikasi	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Kewirausahaan Sosial	3
		Etika Bisnis	2
		Pengantar Manajemen dan Bisnis	2
		Pemasaran Digital	3
		Wirausaha	
		1. Desain Wirausaha dan Presentasi	3
		2. Praktik Wirausaha	4
3. Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	3		
Jumlah			20 SKS

**Blended
/Hybrid Form
20 SKS**

Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
(Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kemdikbud)



CONTOH PENYETARAAN MATA KULIAH

- Mahasiswa Program Studi XXX mengambil bentuk kegiatan pembelajaran KBMI untuk menambah kompetensinya di bidang wirausaha.
- Kompetensi yang telah dicapai melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran kewirausahaan sosial ini sesuai dengan CPL, proses pencapaian CPL tersebut dapat diekuivalensikan ke dalam MK *Entrepreneurial Mindset*, Pengembangan Produk, Etika & Komunikasi Profesional, Pemasaran Digital, Seminar dan Skripsi yang setara dengan 20 SKS.

Program Studi	CPL Wirausaha	Ekivalensi Mata Kuliah	SKS
XXX	Mampu melakukan pengembangan usaha/bisnis dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	<i>Entrepreneurial Mindset</i>	2
		Pengembangan Produk	3
		Pemasaran Digital	2
		Etika dan Komunikasi Profesional	3
		Analisis & Pengembangan Usaha	3
		Seminar	1
		Skripsi	6
Jumlah		7 Mata Kuliah	20

Contoh: Learning Outcome Program MBKM

Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)

- a) Mahasiswa memiliki **kesadaran dan kreatifitas** dalam mengembangkan usaha dan produk baru yang inovatif berbasis iptek.
- b) Mahasiswa mampu **merancang dan menjalankan** bisnis berbasis teknologi kreatif dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis.
- c) Mahasiswa mempunyai **rasa peduli dan empati** terhadap permasalahan yang dihadapi di masyarakat.
- d) Mahasiswa mampu **merencanakan dan menghasilkan** bisnis yang memiliki omset tinggi dan berdampak bagi kehidupan masyarakat.
- e) Mahasiswa mempunyai **kepedulian dan komitmen yang tinggi, terampil berkomunikasi, dan bekerjasama antar profesi** untuk berkontribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat.
- f) Mahasiswa mampu **menginisiasi dan mengembangkan jejaring kerjasama pemangku kepentingan** dalam upaya pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan dalam dinamika kehidupan actual di masyarakat.



HIBAH RISET DESA

Tujuan dari Riset Desa adalah:

1. Menghasilkan rancangan atau model pembelajaran membangun Desa dengan “akronim” yang menarik dan monumental yang dapat menjadi acuan atau model yang siap diterapkan dalam pembelajaran MBKM khususnya dalam skema “Pembangunan Desa”
2. Menghasilkan model pembelajaran Pembangunan Desa yang sudah mengadopsi kearifan lokal yang bernilai universal
3. Menghasilkan model pembelajaran Pembangunan Desa yang sudah dilengkapi dengan RPS, Silabus, dan Penyetaraan SKS dalam minimal 1 (satu) semester dan maksimal 2 (dua) semester dengan mata kuliah yang sudah ditentukan ataupun direkonstruksi

Latar Belakang Program Riset Desa



Pembangunan yang berbasis pedesaan sangat dibutuhkan untuk memperkuat fondasi perekonomian negara, mempercepat pengentasan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah

Desa memiliki fungsi penghasil bahan makanan pokok, contohnya jagung, ketela, padi, kacang, buah, sayuran serta kedelai. Secara ekonomis desa juga sebagai lumbung bahan mentah bagi industri yang ada di kota.

Pembangunan Indonesia secara menyeluruh sebenarnya adalah membangkitkan potensi desa sebagai sumber kemajuan nasional.

Mahasiswa calon pemimpin bangsa kedepan memahami secara komprehensif situasi kondisi dan pentingnya Desa, empati dan simpati membangun Desa untuk kemajuan Nasional

Potensi Desa



Potensi fisik sumber daya desa :

- Tanah → penghidupan dari warga desa.
- Air → memenuhi kehidupan sehari hari.
- Manusia → sebagai tenaga kerja.
- Cuaca serta iklim, → pendukung pertanian skala luas.
- Ternak, → sumber tenaga hewan.

Potensi nonfisik Sumber daya desa :

- Masyarakat desa yang hidup secara bergotong royong menjadi kekuatan produksi serta pembangunan desa.
- Aparatur desa atau pamong desa menjadi sumber ketertiban serta kelancaran pemerintahan desa.
- Lembaga sosial desa menjadi pendorong partisipasi warga desa dalam kegiatan pembangunan desa secara aktif.



Skala Prioritas Riset Desa



Riset Keilmuan
Pengembangan
ekonomi lokal

Riset keilmuan
Pemberdayaan
masyarakat desa

Riset Keilmuan
Kesehatan
Masyarakat desa.

Riset keilmuan
Pendidikan
masyarakat desa.



mengedepankan kearifan lokal, struktur demografi masyarakat, karakteristik social budaya, karakteristkik fisik/geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa-kota, dan sektor kelembagaan desa

HIBAH RISET KEGIATAN KEMANUSIAAN



Fokus Riset Keilmuan untuk kegiatan Kemanusiaan:

1. Riset Keilmuan penanggulangan Covid-19
2. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen bencana geologi;
3. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi;
4. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan/hutan;
5. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen lingkungan; dan
6. Riset Keilmuan kebijakan atau tatakelola terkait dengan manajemen penanggulangan bencana.





TUJUAN

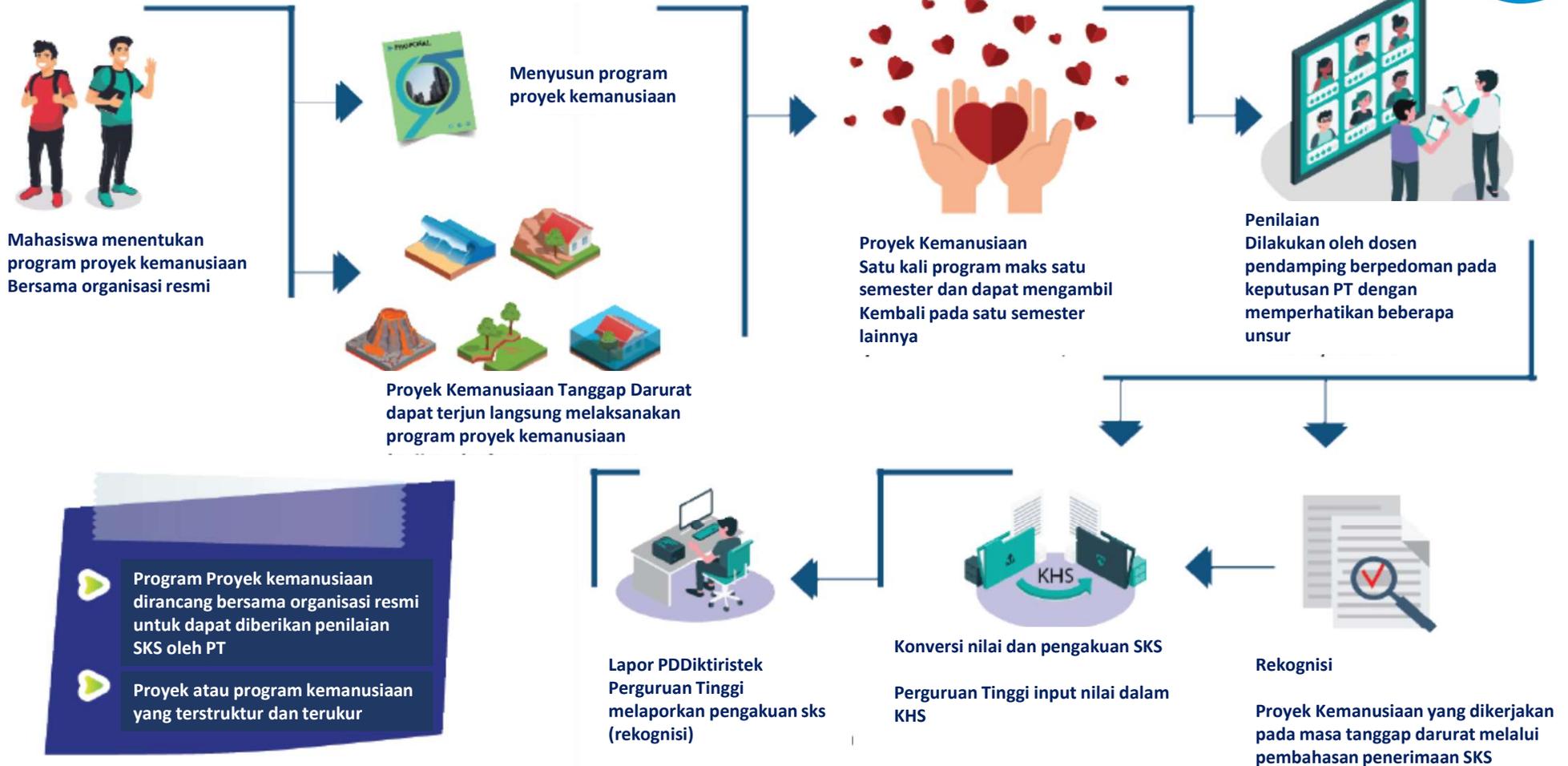
Tujuan dari Riset Kegiatan Kemanusiaan adalah:

1. Menghasilkan rancangan atau model terkait penanganan kegiatan kemanusiaan yang bermanfaat dalam penanganan masalah kebencanaan.
2. Menghasilkan ipteks, peralatan atau kebijakan yang berguna sesuai dengan jenis kebencanaan dan keahlian dosen masing-masing.
3. Menggabungkan kegiatan riset dengan program pembelajaran dalam kegiatan kemanusiaan.
4. Mendesiminasikan hasil-hasil kegiatan riset kemanusiaan.





Proses Program Proyek kemanusiaan



Kriteria Kegiatan

1. Dedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:
 - **Pemecahan masalah sosial** (mis. kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai)
 - **Pemberian bantuan tenaga** untuk meringankan beban korban bencana
 - **Penerapan teknologi dan alat Kesehatan** untuk mengurangi ketergantungan alkes
2. Menghasilkan **dampak yang nyata** di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan pandemi penyakit)



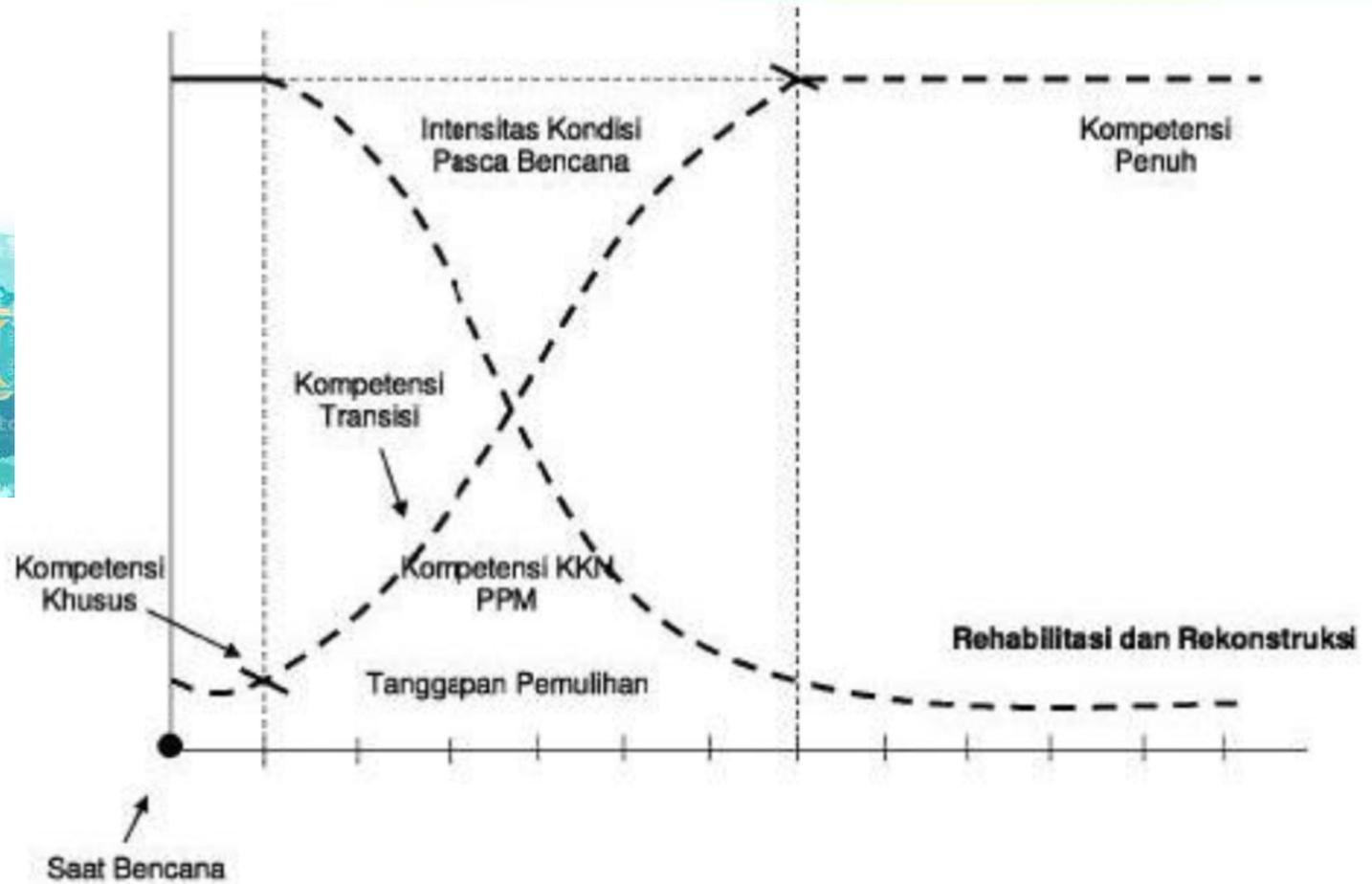


Tahapan manajemen bencana

1. Pra bencana (sebelum bencana)
 - Pencegahan
 - Mitigasi
 - Kesiapsiagaan
2. Saat bencana
 - Tanggap darurat
 - Tanggap bantuan darurat
3. Pasca Bencana (setelah bencana)
 - Recovery
 - Rehabilitasi
 - Rekonstruksi



Pola Pengendalian Kompetensi



Contoh Penilaian Proyek Kemanusiaan

Konversi dapat dikembangkan oleh Dosen Penggerak sesuai kondisi khas lapangan



1. Mampu mengumpulkan data dan informasi
2. Mampu menganalisis
3. Mampu mengidentifikasi masalah
4. Mampu mengidentifikasi potensi
5. Mampu merancang program pemberdayaan
6. Mampu melakukan kerjasama (*networking*)
7. Mampu menggalang dan mensinergikan potensi
8. Mampu menerapkan ilmunya untuk memecahkan
9. masalah
10. Mampu bekerja secara interdisipliner (menyangkut aspek fisik, sosial, ekonomi dan budaya) untuk memecahkan masalah
11. Mampu mengembangkan motivasi diri dan kelompok
12. Mampu berkomunikasi dan memotivasi masyarakat
13. Mampu menggali kearifan lokal
14. Menunjukkan rasa tanggung jawab
15. Menunjukkan rasa kesetiakawanan
16. Menunjukkan sikap disiplin dan efisien waktu
17. Mampu mengelola keuangan secara efisien dan transparan
18. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan
19. Mampu mengevaluasi kinerja sendiri dan kelompok
20. Mampu menyimpulkan hasil kinerja dan memberikan rekomendasi perbaikan tema

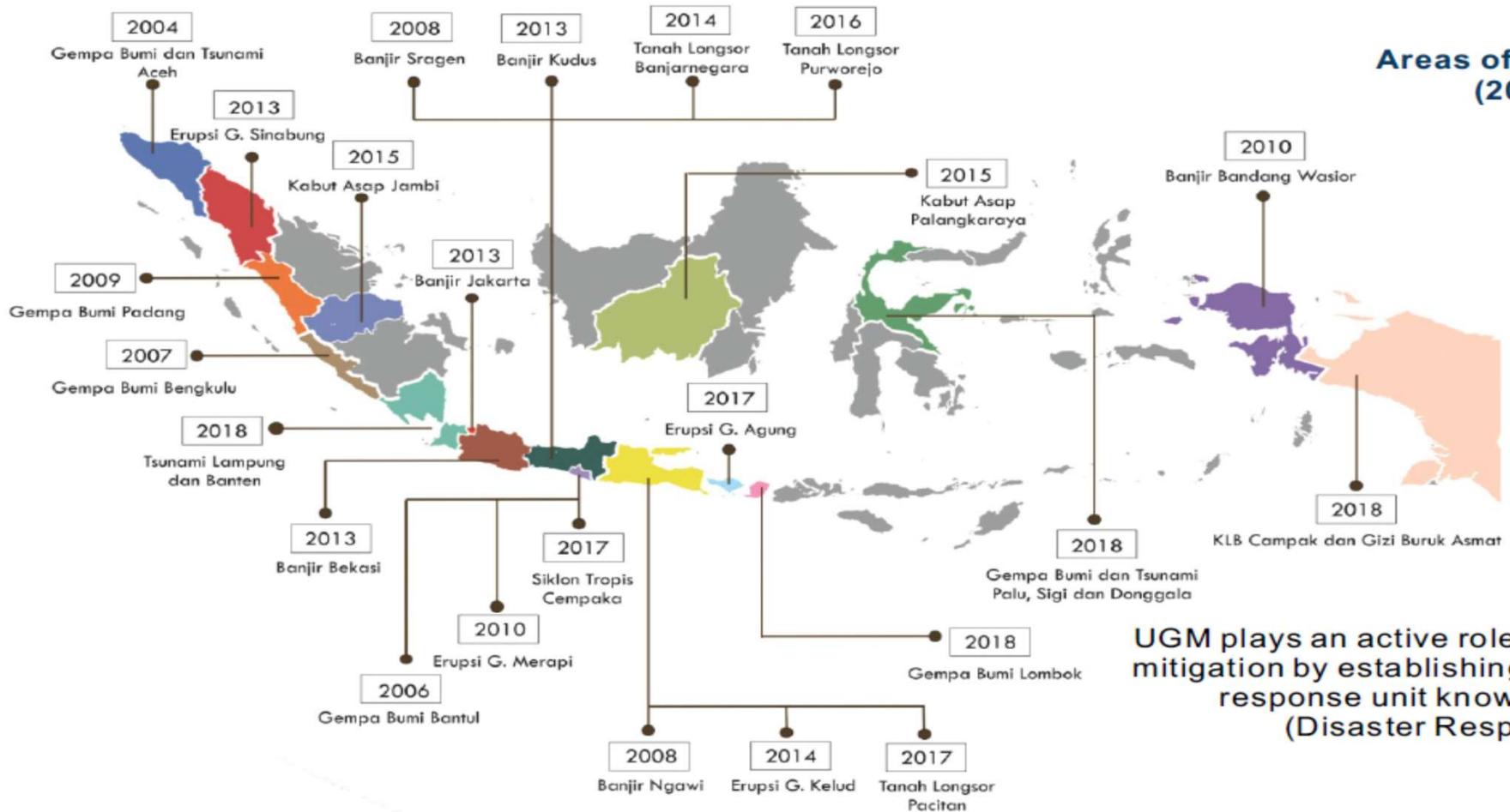
KKN-PPM Peduli Bencana (KKN-PPM PB) Disaster Response Unit



- Kegiatan terkait respon kemanusiaan dan tanggap darurat bencana
- Latar belakang berbagai keilmuan (multidisiplin)
- Melibatkan KKN PPM Peduli Bencana
- Contoh bencana Covid dan proyek kemanusiaan di Tsunami/Gempa Aceh, Padang, Bengkulu, Tasikmalaya, Yogyakarta, Banjir Bengawan Solo, Talud, Wasior, Jakarta, Gunung Api Merapi, Bromo, Sinabung, gempa Palu, Lombok, Gunung Agung, dsb
- Pendanaan dari PT, Pemda, Pemerintah pusat, CSR, PMI, BNPB, NGO nasional dan Internasional



Disaster Response Unit (DERU)



Areas of Operation
(2004 – 2019)

UGM plays an active role in disaster mitigation by establishing a disaster response unit known as DERU (Disaster Response Unit).

Disaster Response Unit (DERU) Integrated with Student Community Service (SCS – CEL)



Contoh kegiatan KKN Peduli Bencana Perguruan Tinggi di daerah rawan bencana

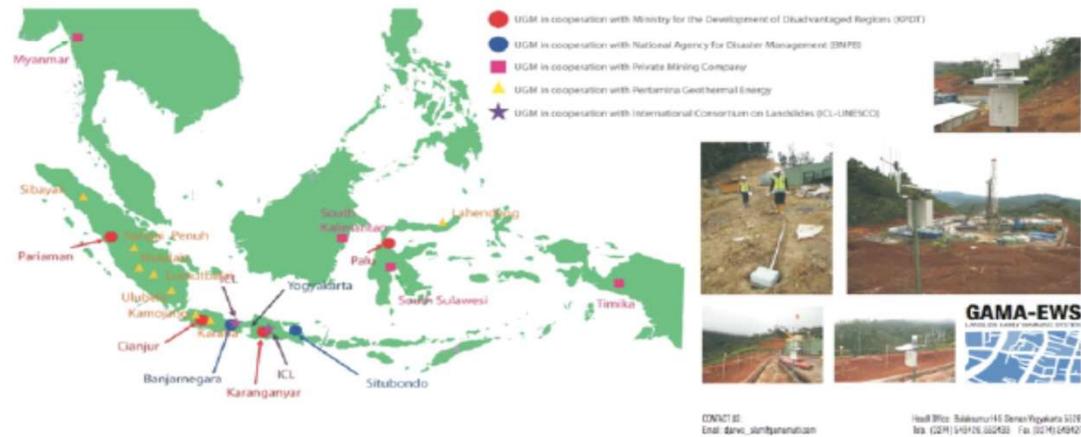


GAMA-EWS

LANDSLIDE EARLY WARNING SYSTEM



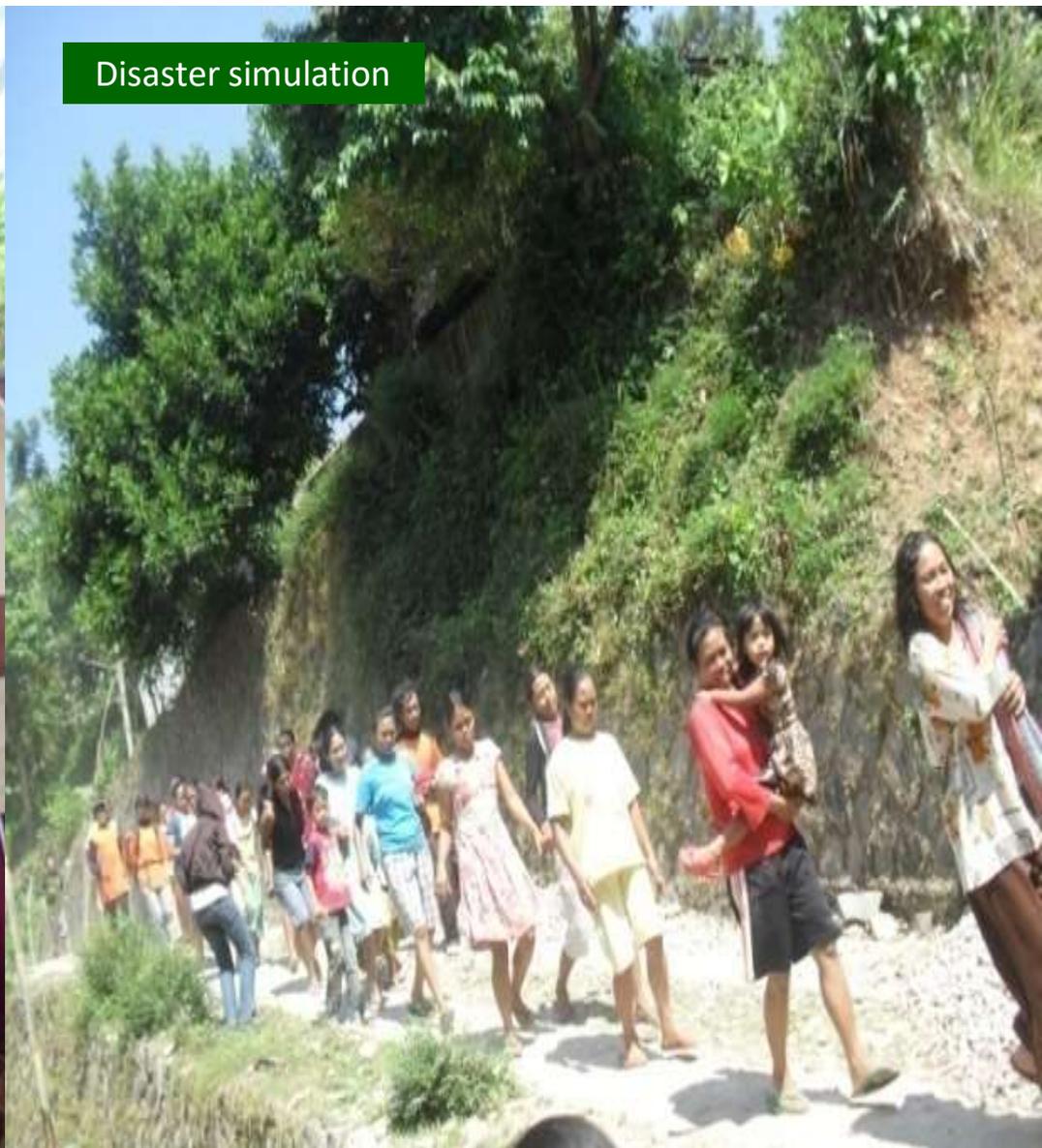
GAMA-EWS is a Complete an comprehensive set of landslide early warning system (EWS) developed bay Universitas Gadjah Mada (UGM). it comprises of several instruments such as extensometer, tiltmeter, rain gauge, and groundwater level. with its unique features an innovation, GAMA-EWS has been implemented in over 14 provinces in Indonesia and Myanmar by the local goverment, internatinal organization, and privat companies such as Pertamina Freeport, Inco, Arutmin and United mercury Group.



Pemasangan alat Early Warning System for Landslide hasil riset dosen



Disaster simulation





Program kemanusiaan akibat gempa bumi



Pencarian korban



Identifikasi bangunan yang tidak layak



Pendirian sekolah darurat

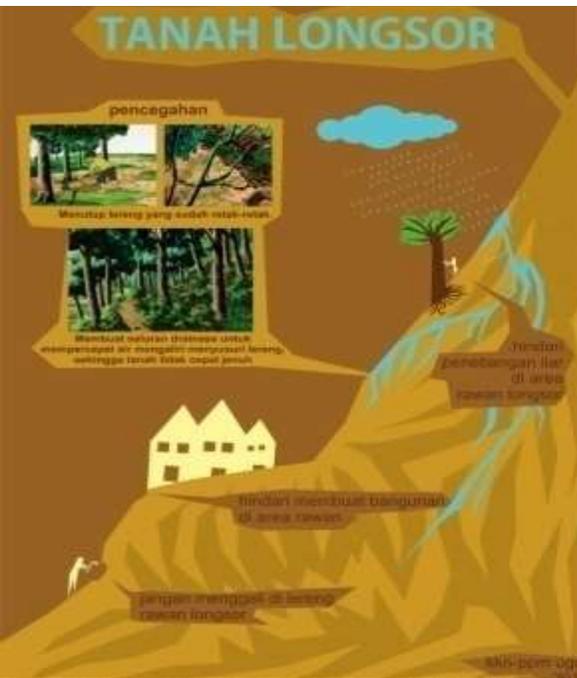
Distribusi obat dan logistik



Distribusi bahan makanan







Tanah Longsor Jawa tengah

Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana



Evakuasi korban bencana



Pemasangan Jalur evakuasi



Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana

AKTIFITAS KAMPUS DALAM PENANGANAN COVID MELALUI KAMPUS MERDEKA

SUPPORT DISTRIBUTION (FOR HEALTHCARE FACILITIES & OTHERS) BY 27 AUGUST 2020



COVID-19 TAHUN 2020-2021

DISTRIBUTED ITEMS

BY 27 AUGUST 2020



MAPPING ONLINE PETA KORBAN DAN FASILITAS COVID

SUPPORT DISTRIBUTION IN YOGYAKARTA AREA BY 27 AUGUST 2020



Tetap Tenang Mengalahkan COVID-19

PROGRAM SOSIALISASI MHS KKN KE MASYARAKAT



Nek meriang nang omah wae

Bila merasa Sakit
Sebaiknya Dirumah Saja



Aja lali wijik tangan

Jangan Lupa Cuci Tangan



Aja idu lan sisi sak nggon-nggon

Jangan Meludah Sembarangan



Aja kemruyuk

Jangan Berkerumun



Wahing lan watuk sing bener carane

Batuk dan Bersin dengan Cara yang Benar

Etika Batuk dan Bersin di Tempat Umum



Gunakan Masker



Cuci Tangan Menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol



Buanglah Sampah Tisu/Masker pada tempat sampah

Tutupi mulut dan hidung dengan tisu atau lengan dalam pada saat batuk atau bersin



MASJID-MUSHALLA SIAGA JAGA KEBERSIHAN MASJID DAN MUSHALLA DARI COVID-19 (CORONA VIRUS)



Teratur menjaga kebersihan lantai Masjid/Mushalla dengan cairan **disinfectant**



Menjaga kebersihan karpet dan alas shalat lainnya dengan rutin/konstan dengan penggunaan **vacuum cleaner** atau alat pembersih lainnya sangat dianjurkan



Menjaga kebersihan tempat wudhu dan toilet dengan cairan **disinfectant**



Menghimbau para jama'ah shalat agar membawa sajadah atau sapu tangan/kain bersih sendiri sebagai alas sujud masing-masing



Meminta para jama'ah yang sedang batuk, demam, dan mengalami gejala sakit seperti flu/salesma agar melaksanakan shalat di rumah hingga sembuh



Ikut mengawasi penyebaran/penularan virus Corona (Covid-19) dan melakukan upaya tanggap/melaporkan jika ada warga masyarakat dicurigai terdampak virus Corona, **khususnya di sekitar Masjid/Mushalla**



LUARAN RISET KEILMUAN AKADEMIK

Setiap pengusul wajib menghasilkan luaran wajib yang dihasilkan yaitu:

1. Model/rancangan kegiatan MBKM;
2. Publikasi pada jurnal nasional terindex Sinta atau Jurnal internasional minimal *submitted* pada tahun berjalan),
3. Luaran tambahan berupa buku, HKI, video, publikasi media massa dsb.





SYARAT PENGUSUL

Pengusul pendanaan Program Riset Keilmuan harus memenuhi kriteria:

1. Ketua peneliti mempunyai NIDN/NIDK dengan Pendidikan **minimal S2** dan jabatan fungsional **minimal Lektor**.
2. Tim peneliti terdiri dari 1 (satu) ketua dengan 1 atau 2 orang anggota yang berasal dari Perguruan Tinggi yang sama atau PT yang lain.
3. Melibatkan sedikitnya **5 hingga 10 mahasiswa** yang telah menyelesaikan semester 5 (lulus 110 SKS), mahasiswa dapat dari program studi yang sama dengan tim pengusul atau diluar program studi pengusul, mahasiswa yang mengikuti program Program Riset Keilmuan mendapatkan hak minimal 20 SKS dengan jenis mata kuliah diatur oleh prodi pengusul. Selain itu, riset ini dapat melibatkan mahasiswa **S2 dan S3** dengan proporsi maksimal 20% dari total mahasiswa yang terlibat
4. Mahasiswa yang dilibatkan dapat berperan sebagai subjek dan atau objek riset.
5. Tim Pengusul **sudah atau sedang** meaksanakan kegiatan MBKM



KRITERIA UMUM

Kriteria umum Riset Keilmuan Akademik:

1. Riset bersifat monotahun
2. Pengusul yang memenuhi semua luaran wajib dan luaran tambahan dengan hasil **sangat memuaskan** dimungkinkan mendapatkan pendanaan 1 tahun lagi pada tahun berikutnya (total 2 tahun).
3. Setiap luaran akan dievaluasi setiap tahun
4. Pembiayaan Riset Keilmuan Akademik ini berasal dari dana LPDP
5. Skema pelaporan substansi dan keuangan mengacu sesuai ketentuan LPDP



KRITERIA KHUSUS

1. Program ini harus dilakukan **dalam** wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Program Riset Keilmuan diarahkan pada topik terkait upaya **meminimalkan dampak atau upaya penanganan pandemi Covid-19**.
3. Telah diseleksi sesuai **ketentuan LPDP** oleh institusi yang menaungi Pengusul Program Riset Keilmuan dan mendapat persetujuan atau pengesahan.
4. Pengusul Program Riset Keilmuan terdiri dari periset-periset **multidisiplin**.
5. Ketua **tidak sedang menempuh studi lanjut** atau kegiatan akademik lain seperti *program academic recharging, postdoc*, dan lainnya.
6. Pengusul **harus memiliki Mitra** dalam waktu tertentu dan berkontribusi dalam bentuk kegiatan MBKM yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Komitmen Mitra.
7. Setiap Periset hanya boleh mendapatkan pendanaan Program Riset Keilmuan **satu kali sebagai ketua** dan atau sebagai **anggota** dalam kurun waktu yang sama.
8. **Harus memiliki salah satu kegiatan MBKM** sesuai dengan program hibah riset keilmuan yang ditawarkan.



MITRA

- Setiap pengusul Program Riset Keilmuan harus memiliki mitra misalnya: Lembaga riset pemerintah atau swasta, industri, UMKM, koperasi, *start-up company*, Lembaga Pemerintah Daerah (OPD), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Desa/desa adat/kelurahan, yang memiliki komitmen untuk melakukan Kerjasama dalam kerangka MBKM baik secara langsung maupun tidak langsung dalam waktu tertentu dan berkontribusi dalam bentuk kegiatan dan/atau bentuk lain yang mendukung pelaksanaan kegiatan MBKM.
- Mitra kerjasama yang dimaksud adalah mitra sebagai sasaran kegiatan riset ataupun mitra dalam memberikan bantuan sumber daya riset.



KOMPONEN PENDANAAN (1)



Komponen pendanaan Program Riset Keilmuan:

1. Besaran pendanaan setinggi-tingginya Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah)
2. Pendanaan Program Riset Keilmuan diatur per komponen sebagai berikut:
 - Biaya Langsung dengan nilai paling sedikit 95% (sembilan puluh lima persen) dari total nilai Pendanaan yang terdiri dari Biaya Langsung Personil dan Biaya Langsung Nonpersonil yang disusun berdasarkan aktivitas riset untuk mencapai indikator kinerja riset sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - Biaya Tidak Langsung dengan nilai paling tinggi 5% (lima persen) dari total nilai Pendanaan yang terdiri dari biaya monitoring internal, biaya administrasi, dan/atau biaya-biaya lain (seperti biaya pengembangan institusi) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan riset sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Besaran pendanaan riset yang diusulkan sudah memperhitungkan atau termasuk pajak atas penerimaan dana riset.
4. Besaran pendanaan riset yang diusulkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak dilakukan penandatanganan kontrak.
5. Biaya bersifat rasional, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan Kementerian Keuangan terbaru.



KOMPONEN PENDANAAN (2)

6. Pendanaan Program Riset Keilmuan dapat dialokasikan untuk:
 - Honorarium tim periset
 - Pembelian/pengadaan barang/bahan habis pakai seperti bahan baku atau komponen produksi atau alat tulis kantor
 - Penyelenggaraan atau keikutsertaan dalam *Focus Group Discussion (FGD)/capacity building/pelatihan*, survei, sosialisasi, seminar, diseminasi, dan eksebisi atau pameran;
 - Perjalanan dalam negeri
 - Honorarium konsultasi tenaga ahli atau narasumber atau responden.
 - Sewa peralatan laboratorium.
 - Pendaftaran artikel ilmiah untuk diterbitkan dalam jurnal nasional atau internasional.
 - Penggandaan, penjilidan, atau pencetakan untuk pelaporan
7. Pendanaan Program Riset Keilmuan tidak dapat digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:
 - Jaminan atau pinjaman ke pihak lain
 - Hibah atau bantuan berbentuk uang kepada pihak lain atau masyarakat
 - Pembelian atau pengadaan alat komunikasi;
 - Pembiayaan konstruksi/bangunan
 - Penggunaan lainnya yang tidak relevan.
8. Satuan biaya langsung personel maksimal 30 % dari total pendanaan. Besaran biaya honorarium mengacu pada Perdirut No.5/LPDP/2021 tentang Satuan Biaya Insentif Bagi Tim Periset (LPDP) dengan satuan biaya tertinggi sebagai berikut:
 - Ketua : Rp 3.600.000/bulan
 - Anggota : Rp 2.400.000/bulan
 - Asisten : Rp 1.500.000/bulan
 - Administrator : Rp 820.000/bulan



PERSYARATAN PENDAFTARAN

Pendaftar Program Riset Keilmuan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mendaftar secara online melalui laman

<https://beasiswadosen.kemdikbud.go.id/risetkeilmuan>

2. Memenuhi kriteria yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Harus dilakukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- Telah diseleksi sesuai ketentuan Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi oleh dosen pengusul dan mendapat persetujuan atau pengesahan dari Institusi Asal;
- Ketua Pengusul dari periset-periset keilmuan sesuai bidang ilmu yang ditekuni;
- Ketua Pengusul harus memiliki Mitra dalam waktu tertentu; mitra yang dimaksud adalah mitra dalam melaksanakan penelitian
- Komitmen Mitra harus dituangkan dalam surat pernyataan Kesediaan Mitra.
- Setiap Pengusul dapat mengusulkan lebih dari 1 proposal dengan ketentuan 1 sebagai Ketua pengusul dan 1 sebagai anggota.
- Usulan riset harus bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain dan dibuktikan dengan surat pernyataan sesuai lampiran ...
- Harus memiliki target luaran minimal model/rancangan;



JANGKA WAKTU

Ketentuan mengenai jangka waktu Program Riset Keilmuan:

1. Jangka waktu pendanaan selama-lamanya 1 (satu) tahun.
2. Dalam hal persiapan alih teknologi/pemanfaatan hasil Program Riset Keilmuan, jangka waktu riset dapat ditambah 1 (satu) tahun berdasarkan rekomendasi *reviewer*.
3. Jangka waktu Pendanaan Program Riset Keilmuan mempertimbangkan tingkat kesiapan minimal Pendanaan Program Riset Keilmuan.
4. Addendum jangka waktu Pendanaan Program Riset Keilmuan dapat dilakukan atas rekomendasi *reviewer* dan/atau LPDP atas persetujuan Direktur Utama LPDP dengan waktu paling lama 12 (dua belas) bulan dalam masa Pendanaan Program Riset Keilmuan.

DOKUMEN USULAN



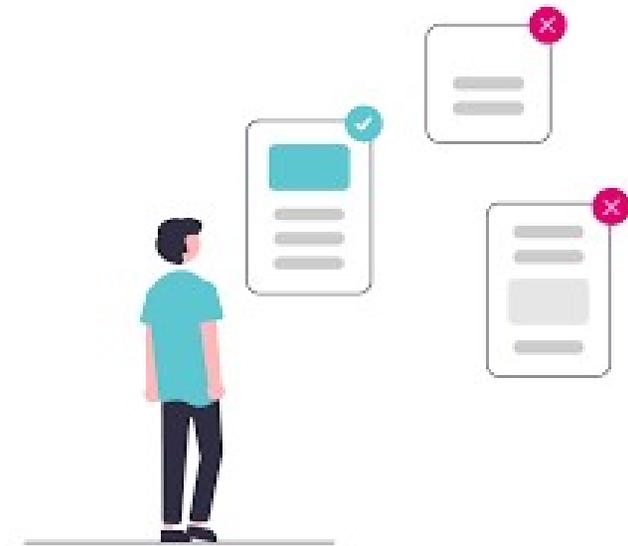
Dokumen-dokumen yang harus diunggah untuk proses pengusulan Program Riset Keilmuan:

1. Proposal Program Riset Keilmuan
2. Rincian anggaran biaya riset
3. Surat pernyataan ketua pengusul yang menyatakan bahwa riset ini bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.
4. Surat pernyataan kerjasama dengan Mitra



MEKANISME SELEKSI

1. Proposal pendanaan Program Riset Keilmuan dilakukan melalui seleksi yang bersifat kompetisi, yang terdiri atas:
 - Seleksi administrasi dilakukan oleh tim internal didasarkan kelengkapan dokumen pengusul Program Riset Keilmuan
 - Seleksi substansi dilakukan oleh tim *reviewer* yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
2. Pengumuman hasil seleksi administrasi dan substansi akan diumumkan pada laman <https://beasiswadosen.kemdikbud.go.id/risetkeilmuan>



PENYALURAN DANA



Penyaluran Dana untuk hibah Program Riset Keilmuan sebagai berikut:

1. Komponen hibah riset Program Riset Keilmuan berupa Dana Riset disalurkan secara langsung ke rekening Perguruan Tinggi/penerima hibah.
2. Penyaluran komponen hibah riset Program Riset Keilmuan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dilakukan oleh LPDP melalui Bank Penyalur yang ditetapkan
3. Penyaluran dana hibah riset terdiri dari 2 (dua) tahap, yaitu:
 - Tahap I sebesar 70% (tujuh puluh persen)
 - Tahap II sebesar 30% (tiga puluh persen)
4. Penyaluran dana hibah riset dapat diberikan dengan kelengkapan dokumen sebagai berikut:
 - Surat permohonan pencairan Dana Tahap I dengan melampirkan:
 - Kontrak PMO dengan Institusi penerima
 - Proposal, RAB, dan Indikator Kinerja Riset yang telah disesuaikan dengan rekomendasi hasil seleksi substansi
 - Rencana penggunaan dana tahap I
 - Surat Keterangan Terdaftar dari kantor Pelayanan Pajak (KPP) setempat
 - SPTJM yang ditandatangani oleh Institusi Penerima
 - Faktur pajak khusus bagi institusi penerima berstatus pengusaha kena pajak (PKP)
 - Surat permohonan pencairan Dana Tahap II dengan melampirkan:
 - Laporan penggunaan dana tahap I yang menunjukkan bahwa realisasi penyerapannya telah mencapai minimal 80% dari 70% (Tahap I)
 - Laporan capaian atas indikator kinerja riset
 - Rencana penggunaan dana tahap II
 - Faktur pajak khusus bagi institusi penerima berstatus Pengusaha Kena Pajak (PKP)
 - Berita Acara monitoring dari PMO

MONEV, SEMINAR DAN PELAPORAN



Monitoring dan Evaluasi untuk hibah Program Riset Keilmuan sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh *Reviewer* yang ditunjuk oleh Direktorat Sumber Daya, Ditjen DIKTIRISTEK
2. Hasil monitoring dan evaluasi disampaikan ke Direktorat Sumber Daya sebagai bahan pertimbangan pencairan dana 30 %.
3. Evaluasi dilakukan untuk mengukur/menilai capaian terhadap indikator kinerja riset dan realisasi penggunaan dana riset.
 - Seminar hasil wajib diikuti oleh penerima hibah Program Riset Keilmuan
4. Pelaporan dalam Program Program Riset Keilmuan sebagai berikut:
 - Laporan Pendanaan dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis, yang terdiri dari Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir.
 - Laporan Kemajuan meliputi laporan tentang kemajuan capaian terhadap indikator kinerja riset dan realisasi penggunaan dana riset tahunan yang diatur dalam perjanjian, yang dilaporkan oleh institusi Penerima kepada Kemendikbudristek untuk ditelaah, dimonitor dan disetujui sesuai dengan tahapan pencairan Pendanaan riset sekaligus sebagai persyaratan pada setiap tahapan pencairan Pendanaan kedua
 - Laporan Akhir meliputi dokumen laporan tentang capaian indikator kinerja riset dan realisasi penggunaan dana riset tahunan yang diatur dalam perjanjian, yang dilaporkan oleh institusi Penerima kepada Kemendikbudristek
 - Laporan akhir disampaikan paling lambat 30 hari kalender setelah berakhirnya kontrak.

HASIL RISET

Hasil riset keilmuan dapat berupa:

1. Kepemilikan data, mesin/peralatan dan kekayaan intelektual hasil dari Pendanaan riset berada pada institusi Penerima Pendanaan diatur lebih lanjut dalam dokumen kontrak antara Kemendikbudristek dengan institusi Penerima Pendanaan.
2. Pemanfaatan ekonomi atas data, mesin/peralatan dan kekayaan intelektual atau Alih Teknologi/ Pemanfaatan Hasil Riset diserahkan sepenuhnya kepada institusi Penerima Pendanaan, kecuali diatur lain dalam kontrak.



Contoh format surat



LAMPIRAN 1. FORMAT SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS USULAN

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN KETUA PERISET PROGRAM Riset Keilmuan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIDN/NIDK : _____
Perguruan Tinggi Asal : _____
Pangkat/Golongan : _____
Jabatan Fungsional : _____

Dengan ini menyatakan bahwa proposal riset saya dengan judul:

.....
.....
.....

yang diusulkan dalam skema (*tulis skema*) untuk tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Ketua Periset

Meterai 10000

(Nama lengkap)
NIP/NIK

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Mitra Riset PROGRAM RISET KEILMUAN

Nama : _____
Jabatan : _____
Institusi : _____
Telepon : _____
Alamat : _____

Ketua Periset

Nama lengkap : _____
NIP/NIDN : _____
Perguruan Tinggi Asal : _____

menyatakan bersedia untuk melakukan kerjasama dalam pelaksanaan riset Program Riset Keilmuan dengan judul

.....
.....
.....

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menyatakan,

(kota domisili).....2021

Mitra Kerjasama

Ketua Periset

Meterai Rp.
10.000,-

(*tt. memakai tinta biru*)
(*nama lengkap & gelar lengkap*)

(*tt. memakai tinta biru*)
(*nama lengkap & gelar lengkap*)

Menyetujui,

Pimpinan Institusi Pengusul (LPPM/Lembaga sejenis)

(*cap dan tanda tangan*)

(Nama jelas dan NIP/NIDN/NIK)



Struktur Proposal Riset keilmuan Akademik

Proposal program riset keilmuan ditulis di atas kertas A4 dengan huruf Time New Roman *font* 12 dan jarak baris 1,5 spasi.

Format yang disajikan dalam proposal adalah sebagai berikut:

- 1) **HALAMAN SAMPUL/COVER** (Lihat Lampiran 3.1)
- 2) **HALAMAN PENGESAHAN** (Lihat Lampiran 3.2)
- 3) **DAFTAR ISI**
- 4) **RINGKASAN/ABSTRACT**

- Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan
- Kata kunci maksimal 5 kata

BAB 1. PENDAHULUAN

- Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

- Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir

BAB 3. METODE RISET

- Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 500 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian, indikator capaian penelitian, dan rencana atau jadwal kegiatan.

BAB 4. LUARAN

- Jelaskan luaran (*output*) apa saja yang menjadi target utama dan target tambahan.

BAB 5. RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA

- Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan dengan format seperti yang ditetapkan dalam panduan (lihat Lampiran 3.3). Usulan kebutuhan anggaran biaya tersebut mengikuti peraturan yang berlaku.

BAB 6. DAFTAR PUSTAKA

- Tuliskan literatur-literatur yang digunakan. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan riset dan inovasi yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Daftar pustaka menggunakan *Vancouver style*

LAMPIRAN

- Dokumen-dokumen terkait sesuai ketentuan dalam panduan yang meliputi:
 - Lampiran 1. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan
 - Lampiran 2. Dokumen kerjasama mitra
 - Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Periset (Dosen dan Mahasiswa)
 - Lampiran 4. Susunan organisasi tim riset dan pembagian tugas



Contoh format pengesahan

LAMPIRAN 3.1. FORMAT HALAMAN SAMPUL PROPOSAL

SKEMA RISET: RISET (pilih dari 4 skema)

**PROPOSAL
PROGRAM RISET KEILMUAN**



LOGO
PERGURUAN TINGGI

[JUDUL RISET]

TIM PENGUSUL

KETUA :
ANGGOTA :

[PERGURUAN TINGGI]
[TAHUN]

LAMPIRAN 3.2. FORMAT HALAMAN PENGESAHAN

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM RISET KEILMUAN**

Judul Riset :
Nama Rumpun Ilmu :
SKEMA RISET MBKM :

Ketua Periset:
a. Nama Lengkap :
b. NIDN/NIDK :
c. Jabatan Fungsional :
d. Program Studi :
e. Nomor HP :
f. Alamat surel (e-mail):

Anggota Periset (1)
a. Nama Lengkap :
b. NIDN/NIDK :
c. Prodi :

Anggota Periset (2)
a. Nama Lengkap :
b. NIDN/NIDK :
c. Prodi :

Anggota Mahasiswa (1)
a. Nama Lengkap :
b. NIM :
c. Prodi :

Anggota Mahasiswa (2)
a. Nama Lengkap :
b. NIM :
c. Prodi :

Anggota Mahasiswa (3)
a. Nama Lengkap :
b. NIM :
c. Prodi :

Anggota Mahasiswa (4)
a. Nama Lengkap :
b. NIM :
c. Prodi :

Usulan Anggaran : - diusulkan Rp.

Mengetahui,
Dekan/Ketua

Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Kota, tanggal-bulan-tahun

Ketua Periset,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Menyetujui,
Ketua lembaga Pengusul

Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

RUBRIK PENILAIAN PROPOSAL PROGRAM RISET KEILMUAN

1. Seleksi Administrasi

No	Komponen	Indikator	
		ya	tidak
1	Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani		
2	Tim pengusul terdiri dari berbagai disiplin keilmuan, minimal 2 kompetensi		
2	Tim pengusul berjumlah tiga orang (satu ketua dan 2 orang anggota)		
3	Melibatkan minimal 4 (empat) orang mahasiswa		
4	Ketua Pengusul sudah mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program MBKM dengan melampirkan Surat Pernyataan dengan tandatangan asli (bukan <i>cropping</i>) di atas materai Rp. 10.000		
5	Melampirkan Surat Kesepakatan Kerja sama mitra riset keilmuan bermaterai Rp.10.000		
6	Melampirkan dokumen akreditasi PT (minimal B), akreditasi Prodi (A)		
7	Penulisan usulan sesuai panduan (lembar pengesahan, urutan dan kelengkapan BAB, sistem sitasi dan sesuai template proposal) dengan jumlah halaman maksimal 20 (di luar lampiran)		

2. Seleksi Substansi Proposal

No	Komponen	Opsi Komponen	Skor
1	Keterkaitan Latar belakang, Perumusan masalah, tujuan, dan urgensi penelitian Program Riset Keilmuan	a Keterkaitannya tidak jelas	0
		b Keterkaitannya cukup jelas	5
		c Keterkaitannya jelas	10
		d Keterkaitannya sangat jelas	15
2	Tinjauan pustaka (Studi pustaka, kemutakhiran, dan pengalaman dalam melaksanakan MKBM)		
Kesesuaian dan kemutakhiran pustaka yang digunakan	a Pustaka yang digunakan kurang sesuai atau 50% pustaka yang digunakan >10 tahun	2	
	b Pustaka yang digunakan sesuai atau 50% pustaka yang digunakan <10 tahun	5	
Peta jalan Program Riset Keilmuan	a Peta jalan Program Riset Keilmuan tidak ada/tidak sesuai	0	
	b Peta jalan Program Riset Keilmuan sesuai	3	
	c Peta jalan Program Riset Keilmuan sangat sesuai	5	
Pengalaman dalam melaksanakan MBKM	a Tidak ada pengalaman dalam melaksanakan MBKM	0	

Penilaian Proposal



TAHAPAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

IDENTIFIKASI
KEGIATAN/PROGRAM
AKADEMIK YANG
SUDAH BERJALAN DAN
MERANCANG KEGIATAN
BARU YANG MUNGKN
DILAKSANAKAN

BUKU PANDUAN
IMPLEMENTASI

MB-KM

PANDUAN
PENGEMBANGA
N KURIKULUM

PENGEMBANGAN
KURIKULUM PRODI

DOKUMEN
KERJASAMA
DENGAN INSTITUSI
MITRA PT DN, PT
LN, NON-PT.

STRATEGI

IMPLE-
MENTASI

MB-KM

IMPLEM
ENTASI

MB-KM

ORGANISASI MATA KULIAH DALAM STRUKTUR KURIKULUM

Organisasi Vertikal (kedalaman)

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATA KULIAH PRODI SARJANA						
			MK-Wajib				Mk-Pilihan	MKWU	
VIII	8	3		MK8a (2sks)	TA/Skripsi (6sks)	MK8a (2sks)			
VII	20	5	MK7ua (3sks)	MK7ub (4sks)	MK7uc (4sks)	MK7ud (6sks)			Agama (2sks)
VI	20	5	MK6ua (4sks)	MK6ub (4sks)	MK6uc (4sks)	MK6ud (6sks)		MK6ue (2sks)	
V	20	5	MK5ua (4sks)	MK5ub (4sks)	MK5uc (4sks)			MK5ud (4sks)	Bhs. Indonesia (2sks)
IV	20	6	MK4ua (3sks)	MK4ub (3sks)	MK4uc (5sks)	MK4ud (3sks)	MK4uf (2sks)	MK4ue (4sks)	
III	20	5	MK3ua (4sks)	MK3ub (4sks)	MK3uc (4sks)	MK3ud (6sks)	MK3ue (2sks)		
II	18	5	MK2ua (4sks)	MK2ub (4sks)	MK2uc (4sks)	MK2ud (4sks)			Kewarganegaraan (2sks)
I	18	6	MK1ua (4sks)	MK1ub (4sks)	MK1uc (4sks)	MK1ud (2sks)	MK1ue (2sks)		Pancasila (2sks)
	144	40							

GE

Organisasi Horizontal (keluasan)

MESTER sks	PROGAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI						PROGRAM MB-KM								
							DALAM PT	PT LAIN	NON-PT						
VIII	1 SKRIPSI						KODE MK RR	KODE MK SS	KODE MK TT	KODE MK UU	MK MB-KM ...				
8	S8,9	U	K1,2	P1								2			
VII	KKN		PKL			KODE MK OO	KODE MK PP					MAGANG			
20	S3,5,6	U2	U10	S6,9	U2,5	K2						S6, S9	U2,5	P1	K2
VI	KODE MK GG	KODE MK HH	KODE MK II	KODE MK JJ	KODE MK KK	KODE MK LL				MK MB-KM...					
20															
V	KODE MK AA	KODE MK BB	Metode Penelit.	KODE MK DD	KODE MK EE	KODE MK FF				MK MB-KM B					
20			S9	U1	P2	K1									
IV	KODE MK S	KODE MK T	KODE MK U	KODE MK V	KODE MK W	KODE MK X				MK MB-KM A					
20															
III	KODE MK M	KODE MK N	KODE MK O	KODE MK P	KODE MK Q	KODE MK R									
20															
II	KODE MK G	KODE MK H	KODE MK I	KODE MK J	KODE MK K	KODE MK L									
18															
I	KODE MK A	KODE MK B	KODE MK C	KODE MK D	KODE MK E	KODE MK F									
18															

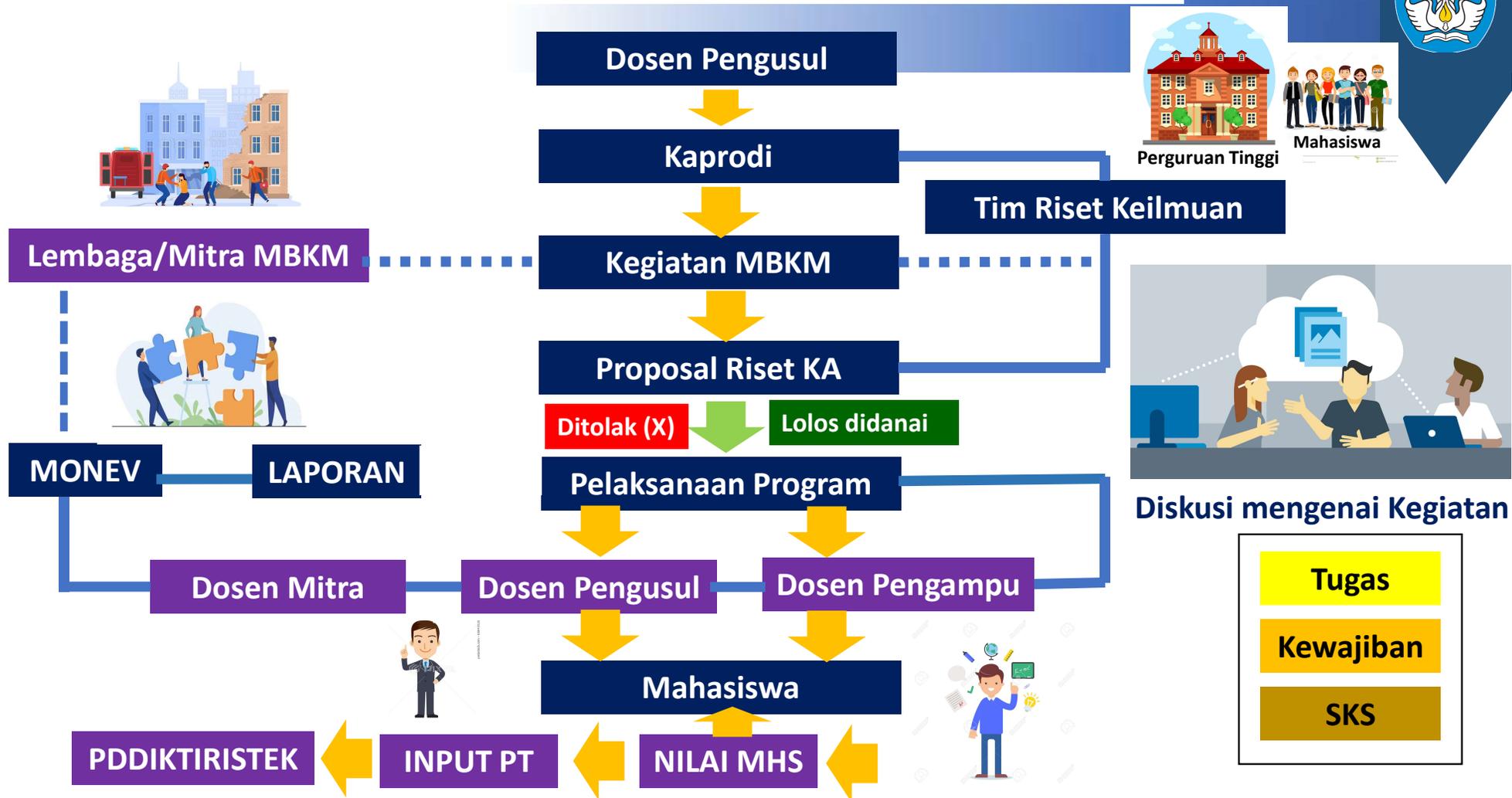
- MK POKOK PRODI
- MKWU DAN PENDUKUNG
- MK PILIHAN
- MK/PROGRAM MB-KM
- CPL SIKAP (S)
- CPL KETERAMPILAN UMUM (U)
- CPL PENGETAHUAN (P)
- CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K)

**PENGAKUAN DAN
PENYETARAAN**

KOMPETENSI BARU

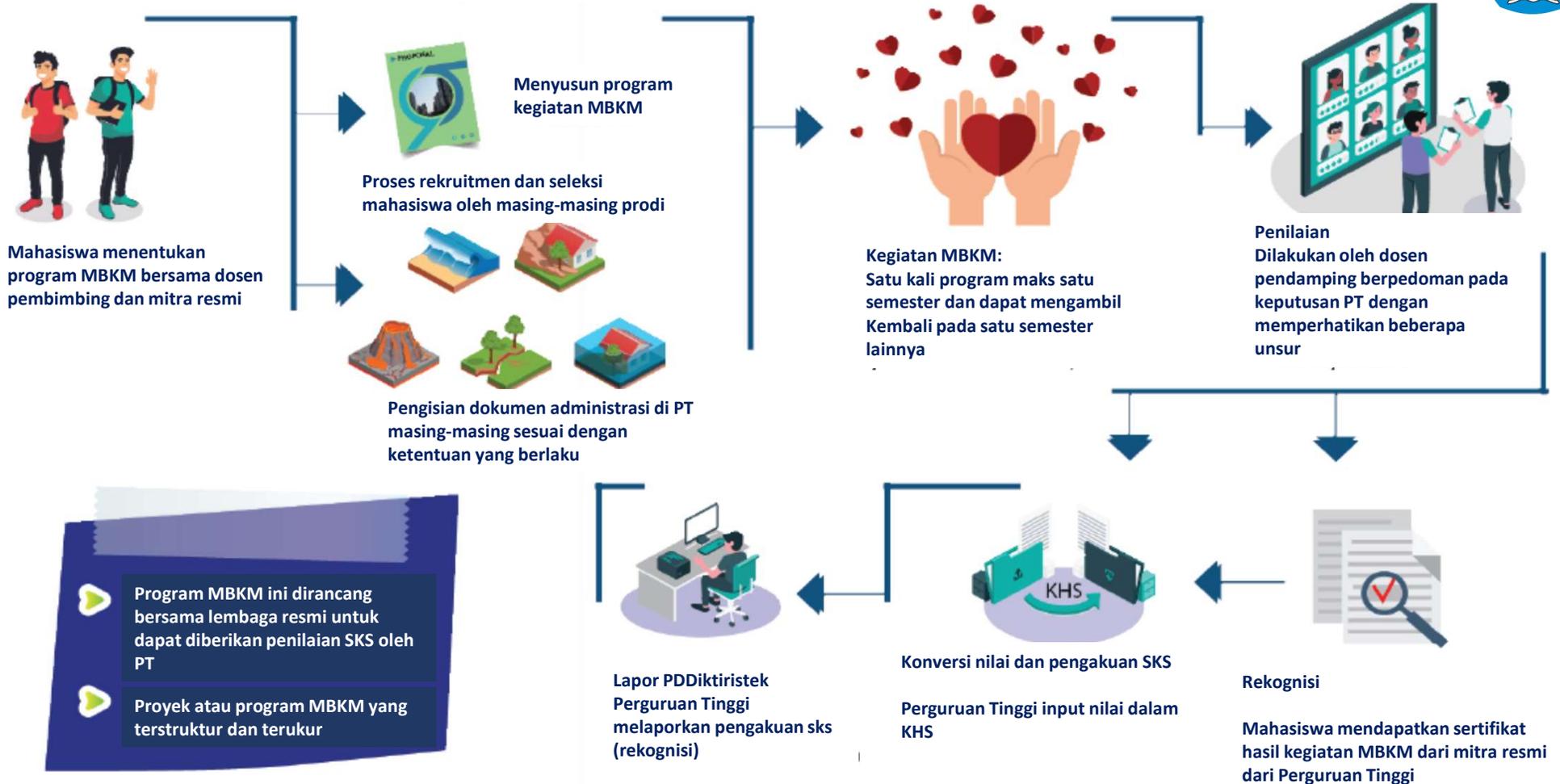
Contoh PETA KURIKULUM PRODI

Contoh Alur Pelaksanaan Program Riset Keilmuan Akademik





Proses Program Riset Keilmuan dan link dengan kegiatan MBKM



Implementasi

Persiapan

- Koordinasi Tim
- Koordinasi Mitra
- Kaprodi menentukan dosen pendamping
- Kaprodi menentukan MK Konversi
- Mahasiswa menyiapkan dokumen



Seleksi

- Seleksi administrasi dilakukan di semester sebelumnya
- Seleksi mahasiswa berdasarkan minat dan kegiatan yang sesuai CPL
- Penetapan peserta



Pelaksanaan

- Mahasiswa isi KRS
- Mata kuliah konversi
- SK Pembimbing
- Melaksanakan tugas Kemanusiaan
- Mengisi Loogbook
- Monev
- Laporan akhir



Penilaian

- Penunjukan dosen penguji
- Penerbitan SK Penguji
- Seminar
- Penilaian akhir
- Penyerahan nilai
- Pelaporan PDDikti
- Persiapan SKPI



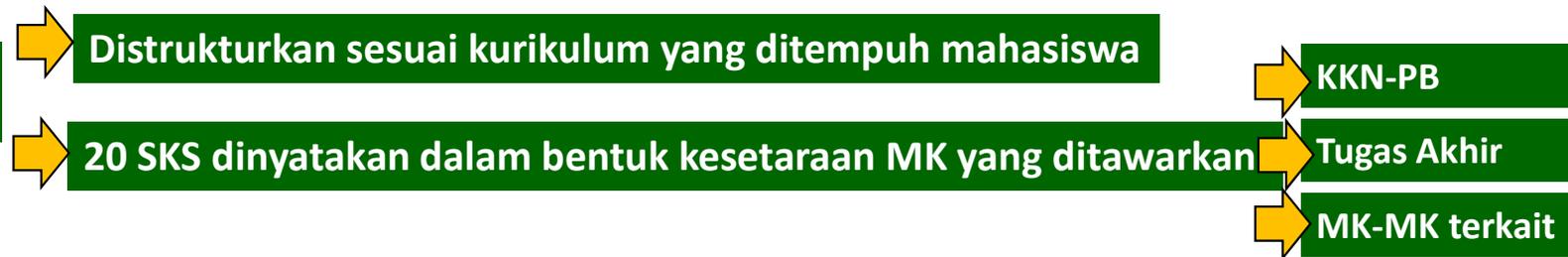
Contoh Penyetaraan Kurikulum Proyek Kemanusiaan



Free Form



Structural Form



Blended Form



AGRIBISNIS TANAMAN PORANG

CONTOH PENYETARAAN SKS

STUDI

- Analisis kesesuaian lahan
- Analisis kelayakan usaha

PENERAPAN

- Teknis Budidaya
- Identifikasi Pengendalian OPT
- Pasca panen (produksi dan pemasaran)
- Profit

Tim pelaksana :

Mhs Agroteknologi
Mhs Agribisnis

PENYETARAAN :

Budidaya tanaman	: 3 sks
Hama dan penyakit tanaman	: 3 sks
Kewirausahaan	: 3 sks
Metode Penelitian	: 3 sks
Seminar Hasil	: 2 sks
Skripsi	: 6 sks
JUMLAH SKS	: 20 sks





CONTOH PENYETARAAN SKS

PENYETARAAN :	
Perencanaan berbasis budaya	: 3 sks
Praktik Pengalaman Lapangan	: 3 sks
Metodologi Penelitian	: 3 sks
Sosiologi pedesaan	: 2 sks
Seminar Hasil	: 3 sks
Skripsi	: 6 sks
JUMLAH SKS	: 20 sks

model Studi/ Proyek Independen

TOPIK

- Identifikasi potensi dan rancangan pengembangan desa wisata berbasis agro di desa Singapadu

Tim studi :

- Mhs Pertanian Agroteknologi,
- Mhs Agribisnis
- Mhs Perencanaan Wilayah
- dll



**DOKUMEN PENDUKUNG SEDANG ATAU SUDAH MELAKSANAKAN
MBKM DI PERGURUAN TINGGI**

JUDUL KEGIATAN:

RANCANGAN
BENTUK
KEGIATAN
MBKM (.....)

- Nama Dosen Penggerak :
- Prodi :
- Perguruan Tinggi :
- Alamat email :

RINGKASAN KEGIATAN MBKM DI PERGURUAN TINGGI MASING-MASING PENGESAHAN OLEH PEJABAT BERWENANG

1. RASIONAL
2. TUJUAN
3. PESERTA DAN PERSYARATANNYA
4. PIHAK-PIHAK TERKAIT (Internal dan Mitra)
5. MEKANISME KEGIATAN
6. DURASI WAKTU KEGIATAN (Waktu kegiatan (Jam/hari), lama kegiatan hari aktif)
7. PENGAKUAN, PENYETARAAN
(Matakuliah yang setara, jumlah sks yang diakui)



**Terima
Kasih**